

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *coping* pada narapidana kasus pelecehan seksual di Lapas kelas 2A Banceuy. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Subyek dari penelitian ini adalah narapidana kasus pelecehan seksual sebanyak 2 orang dengan kriteria merupakan narapidana kasus pelecehan seksual, sedang menjalani vonis masa hukuman minimal 4 tahun dan hasil rekomendasi Kasi Bimpas kelas 2A Banceuy. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara semiterstruktur dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subyek menggunakan strategi *coping* dengan dimensi yang berfokus pada emosi atau emotion focused coping (EFC) berdasarkan aspek dominan yang digunakan.

**Kata Kunci :** *strategi coping, narapidana, lapas, pelecehan seksual*

## Abstract

This study aims to determine coping strategies for sexual harassment inmates in Class 2A Banceuy Correctional Institution. The method used is a qualitative method through a phenomenological approach. The subjects of this study were 2 convicts of sexual harassment cases with the criteria of being convicts of sexual harassment cases, currently serving a minimum sentence of 4 years and the results of the recommendations from the Head of Bimpas Class 2A Banceuy. Data collection was carried out using semi-structured interviews and observation. The results showed that both subjects used coping strategies with dimensions that focused on emotion or emotion focused coping (EFC) based on the dominant aspect used.

**Keywords:** *coping strategies, convicts, prisons, sexual harassment*